



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Unit Link Saat Pasar Terkoreksi

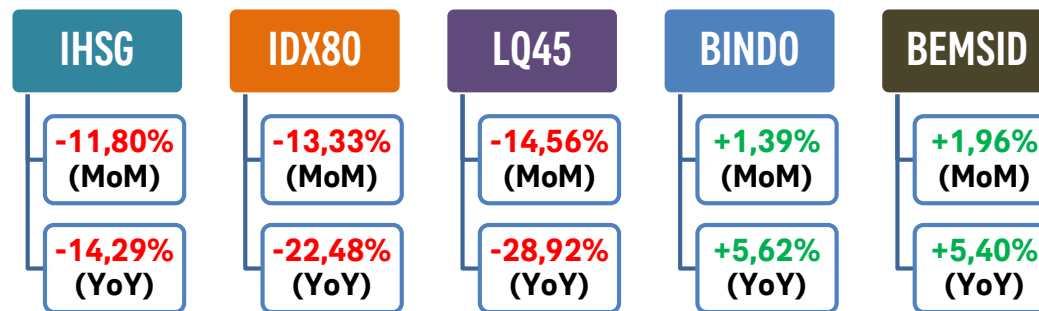


Investment Communication

Maret 2025



Kinerja Pasar Modal Indonesia Februari 2025



Koreksi pasar saham Indonesia yang terjadi sejak Januari 2025 masih berlanjut di sepanjang Februari 2025. Hampir semua sektor mengalami koreksi, dengan sektor keuangan, barang konsumsi, material dasar, infrastruktur, dan energi turun antara 9% hingga 17%.

Berbanding terbalik dengan kinerja bursa saham, kinerja pasar obligasi pemerintah Indonesia berbasis Rupiah (BINDO) dan Dolar Amerika Serikat (BEMSID) mencatatkan kinerja bulanan dan tahunan positif, yang didukung oleh arus masuk dana investasi asing ke pasar obligasi Indonesia selama Januari dan Februari 2025.

Arus Keluar Dana Investasi Asing

Penurunan kinerja saham Indonesia di akhir Februari 2025 sejalan dengan arus keluar dana investasi asing yang signifikan, di mana investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp18,19 triliun sepanjang Februari 2025, atau mencapai Rp21,90 triliun sejak awal tahun 2025.

Faktor-faktor yang menyebabkan keluarnya dana investasi asing antara lain ketegangan perdagangan global yang dipicu oleh kenaikan tarif impor Amerika Serikat (AS), rencana kebijakan domestik yang mempengaruhi kepercayaan investor, serta kinerja keuangan bank-bank besar yang tidak memenuhi ekspektasi pasar.



Di tengah ketidakpastian global yang meningkat, investor cenderung untuk melepas investasi di pasar saham negara berkembang dan beralih ke *safe haven asset* seperti *US Treasury*. Berikut data arus keluar dana investasi asing dari pasar saham negara ASEAN sejak awal tahun 2025 dalam mata uang Dolar AS:

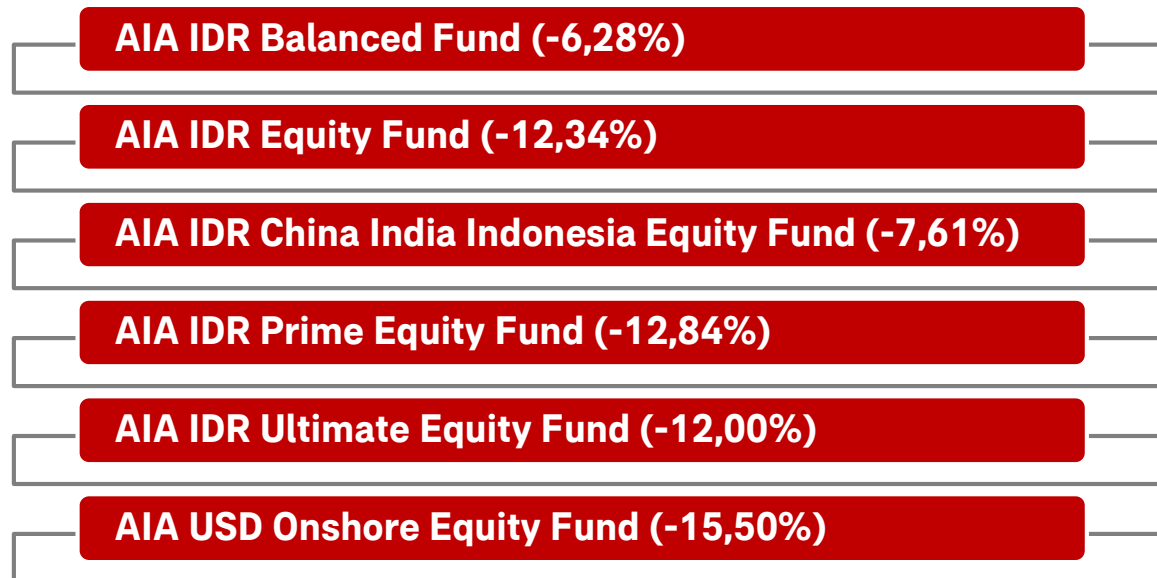
Negara	Arus Dana Asing Keluar
Indonesia	1,340 miliar
Filipina	259 miliar
Thailand	525 miliar

Sumber: Bloomberg, Maret 2025



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Subdana Unit Link AIA Yang Terdampak Penurunan Kinerja Pasar Saham Indonesia Feb 2025



Sumber: Middle Office AIA

Penurunan kinerja subdana **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** tidak sedalam **AIA IDR Equity Fund** karena ditopang peningkatan kinerja pasar saham Tiongkok.



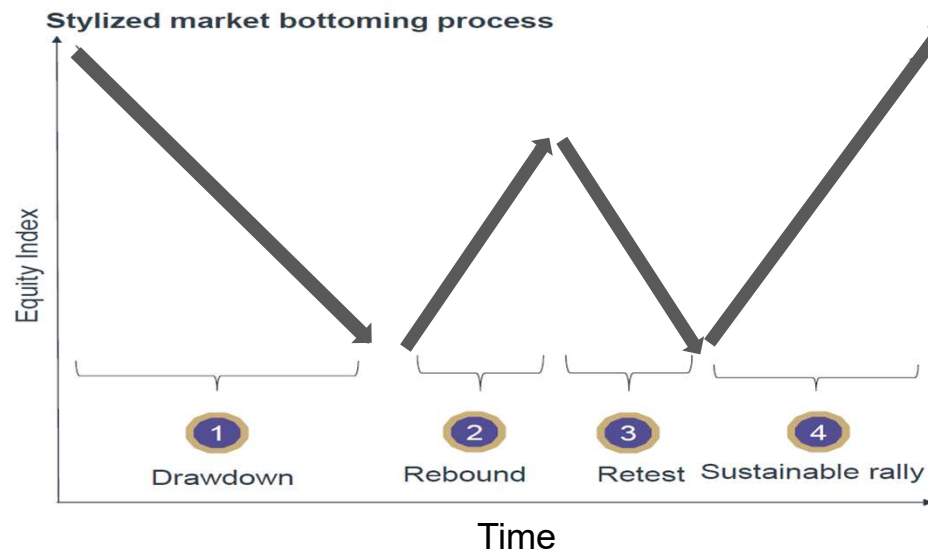
HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hadapi Fluktuasi Investasi Dengan Bijak



Seperti diketahui, situasi pasar saham saat ini sedang berfluktuasi dan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kami mengerti bahwa hal ini mungkin membuat nasabah khawatir terkait dengan nilai investasi pada produk Unit Link /PAYDI yang dimiliki. Namun, penting untuk diingat bahwa penurunan ini bersifat sementara dan bagian dari fluktuasi pasar yang seringkali terjadi.

Siklus Tren Pemulihan Pasar Saham



Pasar saham tidak langsung pulih setelah turun, melainkan melalui empat tahap. Dimulai dari *drawdown* (penurunan tajam), lalu *rebound* (pemantulan sementara), diikuti *retest* (uji ulang titik terendah), sebelum akhirnya memasuki *sustainable rally* (kenaikan berkelanjutan). Tahapan ini mencerminkan proses pemulihan pasar yang tidak selalu berjalan mulus. Dengan strategi yang tepat, fluktuasi ini bisa menjadi peluang untuk pertumbuhan investasi jangka panjang.

Tren Pergerakan Kinerja Pasar Saham Indonesia



Sumber: Bloomberg, Maret 2025

Grafik ini menunjukkan tren IHSG 1998–2025 dengan beberapa periode volatilitas. Meskipun sempat pulih, IHSG tetap berfluktuasi hingga 2025, mencerminkan dinamika pasar saham Indonesia yang dipengaruhi kondisi ekonomi global maupun domestik.

Koreksi yang tajam selalu diikuti oleh pemulihan pasar. Optimisme terjadinya pemulihan pasar juga didasari oleh valuasi pasar saham Indonesia yang sudah murah.

Valuasi Pasar Saham Indonesia

Koreksi pasar ini dapat menjadi peluang bagi investor untuk membuka investasi, mengingat valuasi yang lebih menarik saat harga turun. Valuasi pasar yang murah dilihat dari kondisi *Price/Earnings Ratio* (P/E) IDX 80 saat ini yang berada di level 9.8x, menyentuh level COVID-19 di 2020, serta sudah dibawah rata-rata P/E 5 tahun terakhir sebesar 13.47x.



Sumber: Bloomberg, 27 Februari 2025

Jika terjadi pemulihan pasar dan valuasi kembali ke level rata-rata, maka terdapat potensi kenaikan pasar sebesar 36%. Potensi pemulihan pasar cukup besar, namun disarankan agar tetap perlu waspada akan adanya fluktuasi dalam beberapa waktu ke depan ditengah kekhawatiran prospek pertumbuhan laba perusahaan di 2025.



Pertimbangan Untuk Nasabah

Dalam kondisi penurunan kinerja pasar saham Indonesia seperti saat ini, berikut beberapa opsi yang bisa nasabah pertimbangkan :

1. **Tetap tenang dan evaluasi** – Jangan mengambil keputusan tergesa-gesa. Tinjau kembali tujuan proteksi jangka panjang Anda.
2. **Review nilai akun dan manfaat asuransi secara berkala** – Pastikan nilai akun Anda mencukupi untuk membayar biasa asuransi. Lakukan *top up* apabila diperlukan dan evaluasi kembali alokasi aset agar sesuai dengan profil risiko dan tujuan jangka panjang Anda.
3. **Penurunan pasar dapat menjadi kesempatan yang baik untuk melakukan *top up***, karena harga aset yang lebih rendah dapat memberikan potensi kenaikan lebih besar di masa depan.
4. ***Wait and see*** - Menunggu dan memantau perkembangan situasi pasar dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kondisi yang lebih stabil di masa depan dan hindari keputusan terburu-buru.



Pertimbangan Untuk Nasabah

Dalam kondisi penurunan kinerja pasar saham Indonesia seperti saat ini, berikut beberapa opsi yang bisa Anda pertimbangkan :

- 5. Manfaatkan fitur Pengalihan Dana* dan Perubahan Alokasi di Tanya ANYA**** – Jika Anda merasa khawatir dan ingin memilih opsi yang lebih konservatif, Anda bisa memanfaatkan fitur Pengalihan Dana (*switching*) dan Perubahan Alokasi di WhatsApp Tanya ANYA.
- 6. Konsultasikan dengan Tenaga Pemasar Anda** – Jangan ragu untuk menghubungi Tenaga Pemasar dan tim AIA untuk mendiskusikan strategi terbaik bagi keberlangsungan proteksi Anda.

Catatan:

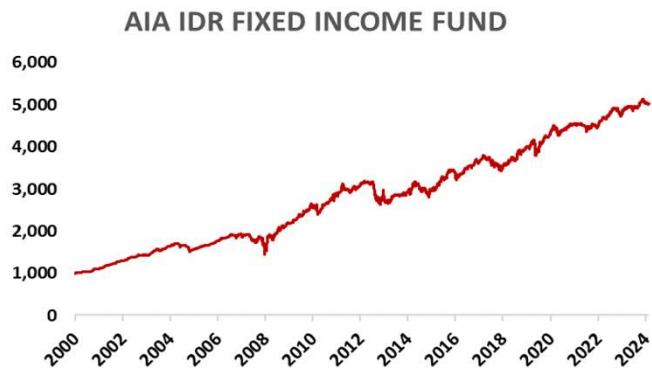
***Pengalihan Dana:** melakukan pemindahan saldo dana tunai yang ada ke subdana yang lain.

****Perubahan Alokasi (Dana Investasi):** melakukan perubahan investasi untuk premi berikutnya ke subdana yang lain.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

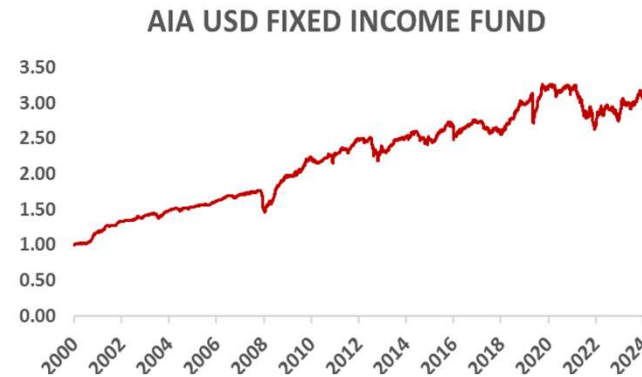
Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Pendapatan Tetap



Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Februari 2025	3,14%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	6,94%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	7,95%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA IDR Fixed Income Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +6,94% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 7,95%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -1,01% sampai dengan +14,89%.



Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Februari 2025	4,72%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	4,77%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	6,77%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA USD Fixed Income Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +4,77% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 6,77%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -2,00% sampai dengan +11,54%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Campuran



Usia subdana dalam tahun	16
Kinerja 1 tahun per akhir Februari 2025	-10,72%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	5,07%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	9,13%

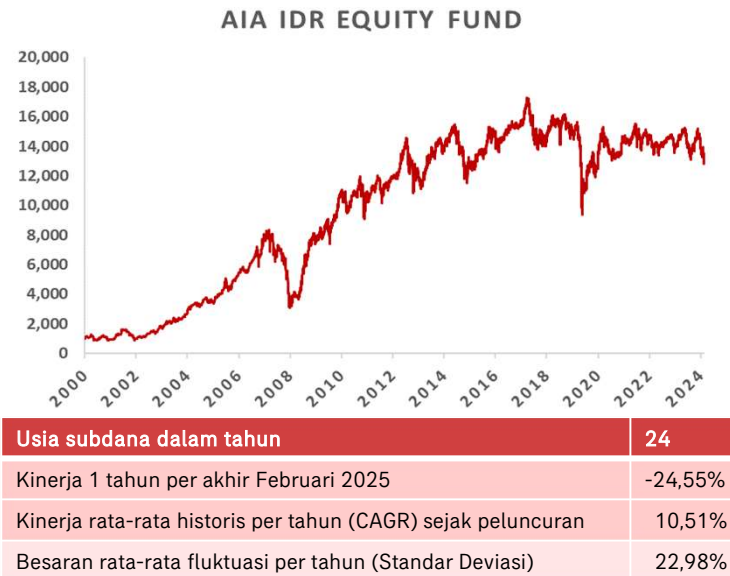
Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 16 tahun, AIA IDR Balanced Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +5,07% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 9,13%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -4,06% sampai dengan +14,42%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Saham



Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Dalam kurun waktu 24 tahun, AIA IDR Equity Fund memberikan rata-rata kinerja per tahun sebesar +10,51% dengan tingkat fluktuasi standar deviasi sebesar 22,98%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -12,47% sampai dengan +33,49%.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan senantiasa memantau perkembangan terkini terkait situasi pasar. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk menghubungi kami melalui:

- Tanya ANYA di WhatsApp 0811 1960 1000
- *Customer Care Line* 1500 980 atau (021) 3000 1980
- email: id.customer@aia.com





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.